BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal dari penelitian ini, yaitu :

- 1. Faktor-faktor yang berperan pada usahatani kedelai yakni faktor kekuatan yaitu peningkatan pengembangan kedelai, keuntungan dari tanaman kedelai, pengelolaan komoditi kedelai, dan peluang yaitu kepedulian pemerintah, produk yang dihasilkan dari komoditi kedelai, pengetahuan dan keterampilan petani masih bias ditingkatakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis bahwa jumlah kekuatan dan peluang lebih besar dari pada jumlah kelemahan dan ancaman.
- Strategi pengembangan usahatani kedelai berada pada kuadran 1 atau strategi
 Agresif yang artinya usahatani ini menggunakan kekuatan yang dimiliki
 untuk memanfaatkan peluang yang ada.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat disarankan:

- 1. Petani kedelai di Kecamatan Dungaliyo harus memanfaatkan peluang yang ada dengan melihat kekuatan yang dimiliki usahatani lebih besar dari pada kelemahan yang ada.
- 2. Perlu adanya perhatian dari pemerintah setempat terutama dalam penyaluran pemasaran agar tidak dimanfaatkan oleh pedagang pengumpul.

DAFTAR PUSTAKA

- Atman.1995, Strategi Peningkatan Produksi Kedelai di Indonesia. *Jurnal Badan Penelitian*. Sumatera Barat.
- BPS. Data Provinsi Dalam Bentuk Angka. Provinsi Gorontalo.
- BP3K.Jumlah Petani Kedelai Yang Ada di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.Kecamatan Dungaliyo.
- Dirjenten Pangan 2014. *Biaya dan Tanaman Pangan didalam Usahatani*. Yokyakarta. Departemen Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Gaja Mada.
- David. 2006. *Manajemen Strategi*, Terjemahan : PT Indeks Kelompok Gramedia. PT Gramedia. Jakarta.
- Dirjenten Pangan. 2012. *Peningkatan Produksi Kedelai*. Kementerian pertaniaan. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Jakarta.
- FAO. 1991. Strategi Pengembangan Usahatani Kedelai Untuk Pemberdayaan Ekonomi Rakyat di Indonesia. Pustaka Wirausaha Muda, Bogor.
- Hunger dan Wheelen. 1992. Manajemen Strategi. Yogyakarta.
- Kantor Camat Dungaliyo. 2016. Data Petani Kedelai. Kecamatan Dungaliyo.
- Leksono, S. 2009. Runtuhnya Modal Sosial, Pasar Tradisional. Prespektif Emic Kualitatif.CV.Citra. Malang.
- Lubis, Khairunnisa. 2005. *Morfologi ultrastruktur Varietas Kedelei*. Fakultas Pertanian USU.
- Oliem.1997. Peningkatan Produksi Kedelai. Jakarta. kementerian Pertaniaan.
- Rangkuti.2008. Analisi SWOT Tehnik membedah Kasus Bisnis. Gramedia Jakarta.
- Rante. 2005. Strategi Pengembangan Tanaman kedelai *Jurnal*, Kabupaten papua.
- Rachman, A, IGM.2010. Tekhnik Produksi dan Pengembangan Kedelai. Laporan Badan Penelitian dan Pengembangan pertaniaan: Jakarta.
- Suwandi. 2005. Agropolitan, PT. Duta Karya Swasta. Jakarta.

- Sudaryono, B. Prayudi, 1993. *Peluang dan Peningkatan Produksi Kedelai di Indonesia*. Jurnal Badan Penelitian dan Pengembangan pertaniaan.
- Sumarno, dan A.G. 2007.Persyaratan Tumbuh dan Wilayah Produksi Kedelai di Indonesia. Jurnal Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertaniaan. Hal: 74-103.
- Yustika, Ahmad Erani. 2008. Ekonomi Kelembagaan (Definisi, Teori dan Strategi). Bayumedia Publishing. Malang.
- Zakiah. 2011. Simulasi Danfak Kebijakan Produksi Terhadap Ketahanan pangan Kedelai. Sain Riset. Jakarta.